

INTISARI

Setiap hari, sistem pembayaran di Indonesia semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi semakin canggih. Hal ini mendorong minat masyarakat untuk beralih ke pembayaran non-tunai yang lebih praktis, ekonomis, dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transaksi pembayaran non-tunai yang meliputi kartu debit, kartu kredit dan *e-money* terhadap indeks harga konsumen yang merupakan salah satu indikator untuk menghitung inflasi di Indonesia periode 2010.III-2020.II. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Autoregressive distributed lag (ARDL)* dengan menggunakan program *E-views 10*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kartu debit dan *e-money* mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap inflasi sedangkan kartu kredit mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap inflasi.

Kata kunci: Inflasi, Kartu debit, Kartu kredit, *e-money*, Indeks harga konsumen.

ABSTRACT

Every day, the payment system in Indonesia is growing in line with increasingly sophisticated technological advancements. This encourages people's interest to switch to non-cash payments that are more practical, economical, and efficient. This study aims to analyze the effect of non-cash payment transactions, including debit cards, credit cards, and e-money, on the consumer price index, which is one of the indicators used to calculate inflation in Indonesia from the period of 2010.III-2020.II. The analysis method used in this study is Autoregressive Distributed Lag (ARDL) using E-views 10 software. The results of this study indicate that debit cards and e-money have a positive but insignificant effect on inflation, while credit cards have a positive and significant effect on inflation.

Keywords: *Inflation, Debit Card, Credit Card, E-Money, Consumer Price Index.*